

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini merupakan perubahan laba tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018. Laporan keuangan perusahaan manufaktur terdaftar tersebut didapatkan dengan mengakses idx.co.id. Laman tersebut merupakan laman resmi BEI. Ruang lingkup penelitian ini merupakan data - data rasio yang sehubungan dengan *current ratio*, *return on asset*, *total asset turn over* dan laba sebelum pajak yang terdapat pada laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), metode kuantitatif adalah penelitian berupa angka - angka atau data kualitatif yang diangkakan (*skorsing*). Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel - variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen. Penelitian ini menggunakan *Software SPSS Versi 22*. Sumber data yang diambil merupakan sumber data sekunder dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 – 2018 yang diambil dari *website* resmi BEI.

C. Populasi dan Sampel

Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data - data primer suatu perusahaan yang didapatkan oleh pihak lain yang diolah lebih lanjut serta disajikan oleh pengumpul data - data primer atau pihak lain (Siagian dan Sugiarto, 2006). Metode pengumpulan data sekunder ini, sumber data merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id dalam kurun waktu empat tahun, tahun 2016 – 2018.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang berkualitas dan berkarakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016 – 2018. Jumlah populasi pada penelitian ini yang didapat dari website www.sahamok.com berjumlah 144 perusahaan.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel ialah teknik *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel berdasarkan kriteria - kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun kriteria - kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. Listing di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, tahun 2016 – 2018
- b. Perusahaan harus melaporkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada tahun 2016 – 2018 secara lengkap di situs *website* BEI (www.idx.co.id).

Setelah dilakukannya pemeriksaan data berdasarkan kriteria yang telah ditentukan tersebut maka dari 144 perusahaan, terpilih 95 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan, sehingga terdapat 285 sampel penelitian.

Tabel III.1
Pemilihan Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Populasi (Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018)	144
2	Perusahaan yang delisting 2016 – 2018.	(6)
3	Perusahaan yang tidak menyampaikan dan melaporkan laporan keuangannya yang telah diaudit pada tahun 2016 – 2018 secara lengkap di situs <i>website</i> BEI (www.idx.co.id).	(43)
Jumlah Sampel Perusahaan		95
Jumlah Sampel Penelitian (Jumlah Sampel Perusahaan x 3 tahun)		285

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2019

D. Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini terdapat variabel - variabel yang akan diuji, yakni variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan laba, sedangkan variabel independennya adalah *current asset*, *return on asset* dan *total asset turn over*.

1. Variabel Dependen

Menurut Siagian dan Sugiarto (2006), variabel dependen adalah variabel yang hasilnya dipengaruhi oleh variabel independen. Sedangkan menurut

Sugiyono (2013), variabel dependen merupakan suatu variabel yang dipengaruhi/akibat adanya variabel bebas. Dibawah ini merupakan deskripsi konseptual serta deskripsi operasional variabel dependen:

a. Deskripsi Konseptual

Perubahan laba adalah peningkatan atau penurunan laba pada suatu perusahaan yang dibandingkan terhadap tahun sebelumnya. Para investor ingin mendapatkan laba meningkat dari satu periode ke periode berikutnya, agar investor mendapatkan deviden yang lebih tinggi lagi. Akan tetapi tidak akan selamanya laba mengalami peningkatan, kadang mengalami penurunan juga. Perubahan laba yang digunakan pada penelitian ini adalah perubahan laba sebelum pajak untuk menghindari pengaruh tarif pajak yang berbeda (Gustina & Wijayanto, 2015).

b. Deskripsi Operasional

Pengukuran ini digunakan oleh Gustina & Wijayanto (2015).

Perubahan laba dinotasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Keterangan:

ΔY = perubahan laba sebelum pajak pada tahun tertentu.

Y_t = laba perusahaan pada periode tertentu.

Y_{t-1} = laba perusahaan pada periode sebelumnya.

2. Variabel Independen

Menurut Siagian dan Sugiarto (2006), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini ada tiga, yakni *current ratio*, *return on asset* dan *total asset turn over*. Dibawah ini merupakan deskripsi konseptual serta deskripsi operasional variabel – variabel independen:

a. Current Ratio

1) Deskripsi Konseptual

Current ratio merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar dalam waktu satu periode (Gustina & Wijayanto, 2015). Menurut Aprilia & Andayani, cara untuk mengukur perusahaan dalam memenuhi hutang - hutangnya, yaitu dengan pedoman 2 : 1 atau 200%. Semakin cepat hutang lancar dibayarkan, semakin sedikit pula beban bunga hutang yang akan dibayarkan. Hal ini akan menambah jumlah laba yang diperoleh perusahaan.

2) Deskripsi Operasional

Pengukuran ini digunakan oleh Gustina & Wijayanto (2015).

Current ratio dinotasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

b. Return on Asset

1) Deskripsi Konseptual

Return on asset merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih atas jumlah aset yang digunakan perusahaan (Chasanah & Adhi, 2017). *Return on asset* merupakan suatu ukuran keefektifan manajemen dalam hal mengelola investasinya. Hasil pengembalian investasi yang diperoleh tersebut menunjukkan produktivitas dari semua dana perusahaan. Semakin besar ROA perusahaan maka semakin efisien penggunaan aset untuk meningkatkan laba.

2) Deskripsi Operasional

Pengukuran ini digunakan oleh Chasanah & Adhi (2017). *Return on asset* dinotasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

c. Total Asset Turn over

1) Deskripsi Konseptual

Total asset turn over merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh penghasilan berdasarkan penjualan atas aset (Riana & Diyani, 2016). Aset yang dimaksud termasuk persediaan barang baku, barang dalam proses, barang jadi dan aset lainnya. *Total asset turn over* menunjukkan keefisien perusahaan dalam perputaran total aset

perusahaan yang diukur dari penjualan atas aset perusahaan tersebut untuk mendapatkan laba yang tinggi.

2) Deskripsi Operasional

Pengukuran ini digunakan oleh Riana & Diyani (2016). *Total asset turn over* dinotasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Terdapat juga uji asumsi klasik yang terdiri atas: uji normalitas data, uji multikolinearitas data, uji heteroskeditas data dan uji autokorelasi yang tujuannya untuk memeriksa ketepatan model yang handal dan tidak bias. Aplikasi analisis data pada penelitian ini akan menggunakan program pengolah data statistik *Software SPSS Versi 22*. Teknik analisis data yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Statistik deskriptif

Sebelum dilakukannya teknik regresi, pertama harus melakukan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan objek yang akan diteliti melalui data sampel yang telah didapat dan mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2012). Hal ini berhubungan terhadap pengelompokan peringkasan serta penyajian data yang lebih informatif.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian asumsi statistik yang dilakukan untuk memperoleh model regresi untuk memenuhi asumsi dasar pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik terdiri dari 4, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel dependen, variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2017). Uji normalitas data dapat ditentukan dengan melihat distribusi *residual* dari model regresi. Pengujian normalitas *residual* yang banyak digunakan adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* mempunyai nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*. Jika hasil uji *kolmogorov-smirnov* lebih besar dari nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yakni 0,05, maka hipotesis nol diterima yang berarti data berdistribusi normal. Jika hasil uji *kolmogorov-smirnov* lebih kecil dari nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*, maka hipotesis nol ditolak yang artinya tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan menguji korelasi atau hubungan antar variabel independen atau variabel bebas. Menurut Ghozali (2017), mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan

melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) dan toleransi. Multikolinearitas terjadi apabila nilai VIF > 10 dan nilai toleransi $< 0,1$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji model regresi apakah memiliki varian yang sama atau tidak. Homoskedastisitas berarti sama serta memiliki varian yang sama. Jika mengalami heteroskedastisitas, koefisien variabel independen akan menjadi bias tetapi menjadikannya tidak efisien serta *standart error* model regresi akan menjadi bias juga sehingga menyebabkan nilai t statistik dan F hitung bias (Ghozali, 2017). Model regresi yang baik yaitu homokedastistitas atau tidak heterokedastisitas. Metode pengujian untuk uji heterokedastisitas adalah dengan uji glesjer. Jika nilai probabilitas signifikansinya di atas 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansinya di bawah 0,05 maka dapat dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017), uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Uji ini digunakan untuk mengetahui pada model regresi linear ada korelasi antara residual pada satu periode terhadap periode sebelumnya. Untuk mendeteksi autokorelasi, digunakan uji Durbin Watson. Uji ini akan

menghasilkan nilai d , yang menentukan ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi pada batas - batas tertentu. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Ada tidaknya autokorelasi dirumuskan sebagai berikut:

Jika $0 < d < d_l$, maka hipotesis nol ditolak, berarti ada autokorelasi positif.

- a) Jika $d_l \leq d \leq d_u$, maka tidak ada keputusan.
- b) Jika $4-d_l < d < 4$, maka hipotesis nol ditolak, berarti ada autokorelasi negatif.
- c) Jika $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$, maka tidak ada keputusan.
- d) Jika $d_u < d < 4-d_u$, maka hipotesis nol tidak ditolak, berarti tidak ada autokorelasi

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2017). Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$PL = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 ROA + \beta_3 TATO + e$$

Keterangan :

PL = Perubahan Laba

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

CR = *Current Ratio*

ROA = *Return on Asset*

TATO = *Total Asset Turn over*

e = *error term*

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat nilai koefisien dan signifikansi setiap variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Pada uji hipotesis ini, akan dilakukan dua jenis uji dengan tingkat signifikansi 5%. Uji inilah yang akan menjadikan dasar dalam pernyataan, apakah hasil penelitian ini mendukung hipotesis pada penelitian atau tidak. Uji yang termasuk dalam uji hipotesis adalah:

a. Uji F

Uji F merupakan pengujian yang digunakan untuk menilai kelayakan model regresi yang telah terbentuk. Menurut Ghazali (2017) menyatakan bahwa ketepatan fungsi regresi sampel dalam menafsirkan nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*. *Goodness of fit* menguji bahwa data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit).

Dasar pengambilan keputusannya antara lain:

- 1) Jika nilai *goodness of fit test statistic* $> 0,05$ maka model ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model penelitian belum tepat;
- 2) Jika nilai *goodness of fit test statistic* $< 0,05$ maka model diterima dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya sehingga model penelitian sudah tepat.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji Signifikansi Parsial adalah pengujian untuk menganalisis kemampuan masing - masing variabel independen (X) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen (Y) dengan uji statistik t.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai t hitung dan t tabel dengan syarat:

Ho: Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh

Ha: Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh

Hipotesis pengukuran berdasarkan probabilitas (ρ) sebagai berikut:

Ho: ditolak jika $\rho < \alpha$, berarti terdapat pengaruh

Ha: diterima jika $\rho > \alpha$, berarti tidak terdapat pengaruh.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2017), uji R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam model regresi, karena dapat menginformasikan baik atau

tidaknya model regresi yang terestimasi. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas X. Bila nilai R^2 sama dengan 0 ($R^2 = 0$), maka variasi dari Y tidak dapat dijelaskan oleh X sama sekali. Sedangkan apabila $R^2 = 1$, maka variasi dari Y dapat dijelaskan oleh X. Sehingga dapat dikatakan bahwa baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh nilai R^2 yang mempunyai nilai antara nol sampai dengan satu.